

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* 3D TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS
III SD MUHAMMADIYAH 25 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

PUTRI RAMADANI POLEM
NPM. 2002090113



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Ramadani Polem
NPM : 2002090113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

3.



AJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Putri Ramadani Polem
NPM : 2002090113
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan

Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koreprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Ramadani Polem
NPM : 2002090113
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan

Nama Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Haraf	Ket
01/07 2024	Perbaiki bab. iv dan v		
08/07 2024	Revisi Hasil pretest dan posttes		
18/07 2024	Revisi bab IV : - Data - Rekapitulasi data - Diagram		
22/07 2024	Revisi Lampiran Dan Saran		
29/07 2024	Revisi Dari cover s/d Lampiran		
05/08 2024	Acc Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Ramadani Polem
NPM : 2002090113
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Putri Ramadani Polem
NPM. 2002090113**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Putri Ramadani Polem. NPM 2002090113. Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan. Skripsi FKIP UMSU 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book* 3D dan juga untuk mengetahui Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan. jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan Populasi penelitian adalah seluruh kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan Sampel yaitu Total Sampling yang dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Berdasarkan Hasil nilai rata-rata yang diperoleh kelas *pre-test* adalah 41,50 sedangkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh kelas *post-test* adalah 96,75. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji *Paired Samples T-Test* diperoleh hasil bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest dengan demikian dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara penggunaan media *Big Book* 3D terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.

Kata Kunci: *Big Book* 3D, Keterampilan Membaca

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang tiada terkira. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada rasulullah SAW yang telah mengajarkan suri tauladan yang telah membawa dari zaman jahiliyah ke zaman modern seperti yang dirasakan sekarang dengan kemudahannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan”. Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayah tercinta **Muhammad Amin Polem** dan Umak tercinta **Yunimar Zalukhu** yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, membuat peneliti semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini serta memberikan banyak dukungan moril, materil maupun doa yang luar biasa.

Peneliti menyadari dalam penyusunan dan penulisan proposal penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. **Seluruh Staf Pengajar** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.

9. Teruntuk kedua kakak saya, **Cut Amni Polem dan Laely Rizky Polem** serta kedua abang Ipar saya, **Muhammad Iman Zendrato dan Sutan Syahril Caniago**, terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
10. Teruntuk kekasih tercinta, **Muhammad Daffa Hilmi Sulthoni**, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah.
11. Terimakasih untuk diri saya sendiri, yang sudah bertahan sampai sejauh ini, terimakasih sudah selalu berusaha untuk bangkit dan semangat dalam menyelesaikan skripsi, ini mungkin pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata peneliti memohon ridho, petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Medan, 6 Juli 2024


PUTRI RAMADANI POLEM
NPM.2002090113

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kerangka Teoritis.....	15
2.1.1 Keterampilan Membaca.....	25
2.1.2 Media Pembelajaran.....	35
2.1.3 Media <i>Big Book</i> 3D.....	44
2.2 Penelitian yang Relevan.....	47
2.3 Kerangka Konseptual	48
2.4 Hipotesis Penelitian.....	48

BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Pendekatan Penelitian	49
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.2.1. Lokasi	50
3.2.2. Waktu	50
3.3 Populasi dan Sampel.....	50
3.3.1 Populasi.....	51
3.3.2 Sampel.....	51
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
3.4.1 Variabel Penelitian.....	51
3.4.2 Definisi Operasional.....	54
3.5 Instrumen Penelitian.....	55
3.5.1 Observasi.....	56
3.6 Teknik Analisi Data.....	57
3.6.1 Validasi Ahli.....	57
3.6.2 Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Uji Validitas <i>Expert Judgement</i>	60
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	62
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	63
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	48
Gambar 4.1 Grafik Penilaian Pretest.....	61
Gambar 4.2 Grafik Penilaian Posttest	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	50
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Keterampilan Membaca	55
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca.....	55
Tabel 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4.....	57
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pretest	61
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Posttest.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis	63

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	76
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
Lampiran 3 Validasi Instrumen Lembar Observasi	83
Lampiran 4 Tes Keterampilan Membaca.....	85
Lampiran 5 Perolehan Nilai Pretest Observasi	89
Lampiran 6 Data Tabel dan Grafik Pretest	90
Lampiran 7 Perolehan Nilai Posttest Observasi.....	91
Lampiran 8 Data Tabel dan Grafik Pretest	92
Lampiran 9 Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest	93
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	94
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 12 Hasil Lembar Observasi Pretest Siswa Kelas III.....	97
Lampiran 13 Hasil Lembar Observasi Posttest Siswa Kelas III	99
Lampiran 14 K1	101
Lampiran 15 K2	102
Lampiran 16 K3	103
Lampiran 17 Lembar Pegesahan Proposal.....	104
Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal.....	105
Lampiran 19 Surat Izin Riset	106
Lampiran 20 Surat Balasan Riset.....	107
Lampiran 21 Hasil Turnitin.....	108
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu amanat UUD 1945 yang memuat kewajiban pemerintah untuk memenuhi hak setiap individu atas pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan pemerintah dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berguna bagi negara dan bangsa. Pendidikan harus terus dikembangkan guna menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang unggul. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan dari pendidikan itu dapat tercapai. Tujuan yang hendak dicapai dalam dalam pendidikan ini adalah terbentuknya kepribadian bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial yang intelektual dan berbudi luhur.

Dalam Undang-undang Nomor. 20 tahun 2023 pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan baik bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap individu diharuskan untuk memperoleh pendidikan dari mulai pendidikan dasar hingga pendidikan menengah keatas. Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar bagi seorang individu untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di sekolah dasar sangat penting untuk

mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran, guru perlu mendorong siswa untuk memahami materi pembelajaran yang ia terima di dalam kelas. Untuk memahami materi pelajaran baik yang diberikan oleh guru maupun yang terdapat dalam buku pelajaran, seorang siswa harus memiliki kemampuan dalam membaca.

Menurut Afa, dkk (2020) mengemukakan keterampilan dalam berbahasa terdapat empat aspek yakni Keterampilan Membaca, Keterampilan Menyimak, Keterampilan Menulis, Keterampilan Berbicara. Keterampilan membaca sangat diperlukan siswa untuk memenuhi kewajibannya sebagai seorang pelajar. Dengan adanya keterampilan membaca pada siswa sehingga karakteristik siswa yang memiliki keterampilan membaca, siswa dapat mengenali huruf abjad, siswa dapat membaca lancar, siswa akan mengerti berbagai informasi, dan siswa memahami isi bacaan.

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Dapat dipahami bahwa tingkatan membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah (Harianto, 2020).

Pengertian dari membaca merupakan kegiatan menangkap yang tersirat dari bahan yang tersurat. kesanggupan seseorang dalam membaca ataupun menangkap amanat yang tersirat dari bahan yang tersurat serta mengarahkan pada lambang-lambang tertulis dengan lafal dan nada yang tepat tidak sama atau berbeda-beda satu sama lainnya (Surayya & Mubarok, 2021).

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yang merupakan salah satu cara berkomunikasi yang melibatkan kemampuan menerjemahkan simbol verbal (huruf, kata) yang tertulis ke dalam bahasa pengucapan sehingga menjadi bermakna. kegiatan menerjemahkan simbol verbal yang tertulis menjadi bahasa pengucapan, melibatkan penglihatan, pendengaran, ingatan, khayalan, pengamatan serta kemampuan wicara yang baik (Herlina, 2019).

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi. (Tarigan, 2005) menjelaskan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Kemampuan membaca membuat siswa dapat mengetahui dan menguasai materi pelajaran yang diberikan kepadanya, oleh karena itu membaca merupakan yang harus dimiliki oleh setiap siswa, keterampilan membaca siswa dimulai ketika siswa senang membaca materi yang ada di dalam serta mencoba memahami makna di setiap materi yang ada di dalam buku yang ia baca.

Pada jenjang pendidikan dasar, setiap siswa diajari membaca mulai dari pengenalan huruf kapital maupun huruf kecil. Selanjutnya siswa diajari mengeja setiap kata kemudian diajari membaca oleh guru di sekolah. Siswa di sekolah

dasar terutama pada kelas-kelas rendah seperti kelas III, kurang memiliki kemampuan untuk fokus pada proses pembelajaran yang di berikan kepadanya. Siswa kelas III SD masih memiliki keinginan bermain yang tinggi sehigga untuk mengajarnya membaca perlu sikap telaten dari guru agar siswa mematuhi perintah yang diberikan gurunya. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta peningkatan pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa itu sendiri, Karena jika siswa tidak memiliki kemampuan membaca maka akan mempengaruhi dan menyebabkan perolehan pengetahuan serta hasil belajar rendah.

Guru kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan juga menghadapi kendala dan hambatan dalam mendorong siswa untuk memiliki keterampilan membaca yang baik salah satunya yaitu masih adanya siswa yang belum mampu membaca dengan lancar. Rendahnya keterampilan membaca siswa ini tentukan akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas. Rendahnya keterampilan membaca siswa ini juga sering kali disebabkan oleh kurangnya antusiasme atau minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di dalam kelas yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai menengah ke atas. Bahasa Indonesia digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di dalam kelas yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata

pelajaran yang diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai menengah ke atas. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipahami oleh setiap siswa karena Bahasa Indonesia ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang lain. Siswa yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan memiliki kemampuan dan kecakapan dalam berinteraksi dengan teman, keluarga atau lingkungan sekitarnya. Bahasa Indonesia sering dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa karena proses pembelajaran yang cenderung membaca dan menghafal serta metode pembelajaran yang digunakan guru kebanyakan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi di depan kelas. Oleh karena itu untuk meminimalisir rasa jenuh siswa dalam belajar, guru harus mencari cara agar kegiatan pembelajaran dapat menarik bagi siswa.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini mengharuskan guru untuk mampu mengembangkan metode pembelajaran yang menarik minat siswa, agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran pada materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Salah satu cara yang dipandang dapat meningkatkan minat siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada pesan (Hasanah, 2020).

Media pembelajaran adalah alat perantara yang digunakan dalam membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan dan materi pembelajaran dari guru pada saat itu (Saodah et al., 2020). Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip,

prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat bantu yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar (Firmadani, 2020).

Rossie dan Breidle (Sanjaya, 2013:204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Lesle J. Briggs (Sanjaya, 2013:204) menyatakan media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Pengertian media pembelajaran menurut kedua ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang digunakan sebagai perantara atau pemberi rangsangan kepada siswa mengenai pembelajaran agar tujuan dari sebuah proses pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, selain itu media pembelajaran yang tepat akan menjadi alat yang dapat mempermudah kelancaran proses belajar mengajar pembelajaran. Tafonao mengemukakan bahwa penggunaan media pengajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa dalam belajar, memberikan rangsangan imajinasi, berbicara siswa, dan bahkan dapat membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dan peserta didik.

Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar dikelas, Oleh karena itu pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan hal yang penting (Tafonao, 2018).

(Syelviana, 2019) Menerangkan bahwa dalam proses pembelajaran kaitannya dengan keterampilan membaca, bahan bacaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus memilih media yang tepat dan variatif dalam proses pembelajaran guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat dan variatif dalam proses pembelajaran. Bahan bacaan yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa malas dalam membaca, sedangkan bahan bacaan yang menarik akan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya tidak monoton atau tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar membaca. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu media *Big Book* 3D.

Dalam USAID (2014:45) *Big Book* yang dalam Bahasa Indonesia diartikan dengan buku besar, memiliki pengertian yakni buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar. ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Media *Big Book* merupakan salah satu media yang berbentuk buku dan didalamnya ditulis wacana yang sederhana, singkat dengan huruf yang besar dan diberikan gambar yang berwarna dimana media tersebut menarik dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi serta meningkatkan minat belajar anak (Antariani et al., 2021). Pengertian *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik

khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar (Harjanty & Muzdalifah, 2021). *Big Book* adalah media pembelajaran yang berupa buku besar yang berisi kalimat-kalimat sederhana dengan ukuran huruf yang besar dilengkapi dengan gambar berwarna (Hilda Hadian et al., 2018).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan yang berisi kalimat sederhana, gambar yang berwarna serta memiliki ukuran beragam, mulai dari ukuran A3, A4,A5, atau seukuran koran.

Media 3 Dimensi yaitu media yang yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, tinggi, atau tebal. Media 3 Dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual 3 Dimensi (Susanti, 2014). Pada dasarnya Buku Besar (*Big Book*) 3 Dimensi merupakan buku yang berbentuk *pop up* yang di mana di dalamnya terdapat gambar tiga dimensi dan timbul sehingga terlihat seperti nyata serta memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar (Dayu & Pratiwi, 2017). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Media *Big Book* 3D Merupakan buku yang ukuran, tulisan, dan gambar besar serta memiliki unsur *pop up* didalamnya terdapat gambar timbul saat dibuka.

Big Book 3D merupakan media pembelajaran yang berbeda dengan media pembelajaran lainnya. Guru dapat melakukan perubahan dengan adanya pemberlakuan atau penerapan sistem *Big Book* 3D isi cerita dengan topik pengajaran. Buku yang bagus juga dapat dijadikan model untuk menulis dan membaca bagi pemula. *Big Book* 3D memungkinkan siswa belajar membaca

melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Penggunaan media *Big Book* 3D sangat cocok digunakan pada kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. *Big Book* 3D digunakan di kelas awal karena memiliki kriteria yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Buku ini akan diminati oleh siswa karena tampilannya yang menarik bagi anak seusia mereka.

Menurut (Sulaiman, 2017) menjelaskan penggunaan media *Big Book* 3D dinilai sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa karena *Big Book* 3D memiliki gambar berwarna serta tulisan timbul yang dapat menarik perhatian siswa untuk dapat dibaca bersama-sama hingga menimbulkan interaksi dengan guru atau dengan siswa lainnya. Gambar dan tulisan yang ada pada media *Big Book* 3D membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa dapat lebih mudah untuk mengingat gambar tersebut. Syelviana menjelaskan bahwa Media *Big Book* 3D tepat digunakan dalam pembelajaran membaca pada kelas permulaan seperti kelas 3 SD, ketertarikan siswa dalam pembelajaran dengan media *Big Book* 3D mempengaruhi siswa dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan guru (Syelviana, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan mewawancarai wali kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 diperoleh informasi terkait keterampilan siswa dalam membaca bahwa ada beberapa siswa yang kurang lancar membaca, siswa membaca masih terbata-bata sehingga apa yang dibaca siswa jadi kurang jelas, didalam kegiatan membaca siswa yang sudah lancar membaca kurang memperhatikan ketepatan huruf maupun tanda baca sehingga banyak huruf atau kata yang dihilangkan

maupun huruf yang ditambah karena siswa tersebut membacanya seperti laju kereta api tanpa melihat tanda baca atau disebut terburu-buru dalam membaca, serta intonasi siswa dalam membaca masih rendah.

Terkait penggunaan media pembelajaran *Big Book* 3D belum pernah digunakan, Proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, demonstrasi dan penugasan. media yang digunakan dalam pembelajaran didominasi dengan buku paket terkadang juga menggunakan media pembelajaran seperti media kartu huruf ataupun poster. Kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran serta didominasi Penggunaan buku paket cenderung membosankan karena siswa tidak diberikan metode lain untuk menarik minat belajar siswa tersebut. Metode pembelajaran yang membosankan ini menjadi masalah karena siswa yang bosan tentu enggan untuk fokus mengikuti proses pembelajaran, hal ini menjadi masalah karena siswa yang bosan tentu enggan untuk fokus mengikuti proses pembelajaran, hal ini tentu menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa serta minat membaca siswa akan rendah karena media pembelajaran tidak menarik bagi mereka.

Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan pada guru bahasa indonesia kelas III di SD Muhammadiyah 25 Medan yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 terkait penggunaan media *Big Book* 3D dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, beliau menyampaikan bahwa: “Disekolah ini penggunaan media pembelajaran seperti *Big Book* 3D belum pernah dilakukan ya.

saya biasanya dalam pembelajaran sering menggunakan metode konvensional, terkadang saya juga menggunakan media kartu huruf ataupun poster saja, Tetapi karena keterbatasan sarana dan prasarana membuat proses pembelajaran banyak dilakukan menggunakan buku pelajaran saja. Kalau hanya menggunakan buku pelajaran, siswa cenderung malas untuk membaca, hal ini berbeda jika siswa disuruh membaca buku atau poster yang ada gambar berwarna, mereka lebih semangat membacanya”.

Penggunaan media pembelajaran *Big Book* 3D di SD Muhammadiyah 25 Medan akan meningkatkan minat membaca dari pada siswa. Kurangnya minat membaca siswa, salah satunya disebabkan penggunaan media yang tidak menarik bagi siswa. Hal tersebut senada dengan penelitian yang menjelaskan bahwa penggunaan media *Big Book* 3D efektif dalam menstimulasi dan meningkatkan keterampilan membaca siswa. (Ritonga & Fathiyah, 2023). Sareng et al. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media *Big Book* 3D memberi pengaruh pada peningkatan keterampilan membaca siswa. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan cenderung membosankan dan monoton, proses pembelajaran didominasi menggunakan buku cetak.
2. Dalam kegiatan membaca terdapat beberapa jenis-jenis membaca yaitu membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca telaah isi, membaca telaah bahasa, membaca sastra. Kurangnya kemampuan membaca siswa, masih ada siswa yang belum lancar membaca teks dengan nyaring.
3. Guru kurang memiliki kemampuan dalam menggunakan media yang bervariasi didalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka peneliti membatasi permasalahan diatas pada keterampilan membaca nyaring siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi perkembangan transportasi dengan menggunakan media *Big Book* 3D selanjutnya peneliti membatasi masalahnya kepada siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan Sebelum menggunakan Media *Big Book* 3D?

2. Bagaimana keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan Sesudah menggunakan Media *Big Book* 3D?
3. Bagaimana Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan sebelum menggunakan Media *Big Book* 3D
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan sesudah menggunakan Media *Big Book* 3D
3. Untuk mengetahui pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan dapat dijadikan acuan bagi tenaga pendidik, dan terkhusus berkaitan dengan keterampilan membaca siswa menggunakan media *Big Book* 3D.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa, dengan Media *Big Book* 3D dapat menjadikan siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca nyaring.
2. Bagi Guru, Media *Big Book* 3D dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk bahan mengajar dan membantu guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Bagi Sekolah, sebagai ide baru dalam memilih metode pembelajaran pada proses pembelajaran serta dapat mengembangkan media pembelajaran terkhusus yang berkaitan dengan media *Big Book* 3D.
4. Bagi Peneliti
Menambah wawasan baru dan pengalaman baru dalam mengembangkan Media *Big Book* 3D.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1. Keterampilan Membaca

a) Pengertian Keterampilan Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan. Jika pekerjaan itu didalam pekerjaan maka pekerjaan itu berupa tugas-tugas dalam belajar. Membaca adalah kegiatan yang sering dilakukan, tapi terkadang seseorang tidak mengetahui apa sebenarnya membaca. Membaca berasal dari kata dasar baca yang artinya memahami arti tulisan. Membaca merupakan suatu kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya dan menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca Menurut (Tarigan, 2008) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis serta memahami dan memetik arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.

Menurut Robert dan Wilson dalam Sabarti (2007:20) mengatakan bahwa Membaca merupakan proses penerjemahan tanda dan lambang-lambang kedalam maknanya,serta pemaduan makna baru ke dalam sistem kognitif dan afektif yang sudah dimiliki oleh pembaca. Merujuk dari beberapa pendapat diatas

dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses memperoleh, memahami, wacana yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata, bahan tulis serta pemaduan makna baru kedalam sistem kognitif dan afektif yang dimiliki pembaca.

Tarigan dalam Harianto (2020:2) membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan penulis melalui teks bacaan untuk memahami makna dari teks bacaan tertulis. Dalam kegiatan membaca, pembaca mengumpulkan dan memahami pesan informasi yang disampaikan pengarang melalui bacaan teks.

Membaca adalah proses proses berpikir yang termasuk didalamnya memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan, batin, dan ingatan (Harianto, 2020). Membaca adalah proses pengucapan tulisan untuk mendapatkan isinya. Membaca juga merupakan aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Sewaktu membaca, pembaca yang baik akan memahami bacaan yang dibacanya (Friantary, 2019).

Nafi'ah (2018:40) menerangkan bahwa membaca adalah proses decoding, yakni mengubah kode-kode atau lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami. Tarigan (2015:8) menjelaskan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan reseptis bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis, membaca sebagai suatu

proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata, bahasa, atau tulisan.

Keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan sebuah tulisan baik kata atau kalimat menjadi bahasa. Keterampilan membaca merupakan kemampuan bagi seseorang agar dapat membacaa sebuah bacaan dengan baik dan benar, dan dapat memperoleh pesan yang terkandung didalam bacaan tersebut (Arwita Putri et al., 2023).

Sundari & Damayanti (2017) berdependapat bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan yang secara mekanik dan teknis bertujuan memberikan instruksi kepada siswa mengenai bagaimana cara mengubah tulisan kata dan kalimat menjadi bunyi-bunyi bahasa. Budianti & Damayanti (2017) menjelaskan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu proses kegiatan atau teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu seperti mengenai huruf, kata, ungkapan,frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan aktivitas serta keterampilan seseorang dalam mengartikan dan memahami sebuah tulisan baik kata atau kalimat serta suatu kegiatan mendapatkan informasi dan mengetahui makna dari bacaan tersebut.

b) Jenis – Jenis Keterampilan Membaca

Suparlan (2021) menjelaskan bahwa jenis membaca terdiri dari dua jenis yaitu :

- 1) Membaca Nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan menyuarakan lambang-lambang bunyi. Oleh karena itu membaca nyaring disebut membaca bersuara. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan atau teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya.
- 2) Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan bunyi-bunyi karena dilakukan dalam hati. Membaca dalam hati meliputi membaca ekstensif dan intensif. Membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca cepat yang bertujuan untuk menemukan dan mengetahui inti permasalahan yang tercantum dalam teks secara cepat. Sedangkan membaca intensif disebut sebagai membaca pemahaman adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memahami isi bacaan secara mendalam.

Terdapat Lima Jenis Membaca yang bisa digunakan pada tingkat Sekolah Dasar (Suaedi & Hardovi, 2021) yaitu :

- 1) Membaca Nyaring merupakan alat bagi pendidik dan peserta didik untuk menangkap serta memahami informasi bacaan;
- 2) Membaca Dalam Hati adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami sepenuhnya apa yang dibaca sambil menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang sudah ada;

- 3) Membaca Telaah isi adalah kegiatan yang membutuhkan pemahaman, pemahaman kritis serta ketelitian dan keterampilan mengungkap ide-ide yang terkadang dalam isi bacaan;
- 4) Membaca Telaah Bahasa bertujuan untuk memperbesar kata-kata dan mengembangkan kosa kata; dan
- 5) Membaca Satra bertujuan untuk mengapresiasi karya sastra dengan mencerminkan keserasian antara keindahan bentuk dan keindahan isi.

Adapun ungkapan lain yang dikemukakan oleh Tarigan (dalam sakila 2019:28) bahwa secara umum, jenis kegiatan membaca ada dua kategori yakni membaca eksentif dan intensif. Membaca eksentif yaitu membaca sekilas, membaca dangkal dan membaca survey. Sedangkan untuk jenis membaca intensif yaitu membaca telaah bahasa dan membaca telaah isi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca ada yang terdengar, yang mana suara orang yang diucapkan atau dikeluarkan terdengar oleh orang lain, dan membaca dalam hati yaitu orang lain tidak mendengar apa yang dibaca, hanya orang yang membaca dalam hati tersebut yang tahu hal ini. Dalam segi cakupan bacaan yaitu intensif dan eksentif.

c) Tujuan Keterampilan Membaca

Membaca merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada baik tidaknya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang siswa. Membaca memiliki manfaat yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat siswa dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi

dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Sunarti (2021:12) menjelaskan bahwa tujuan dari keterampilan membaca terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Membaca untuk mempelajari yakni membaca isi buku, memahami keseluruhan isi buku serta memahami isi buku secara komprehensif, Seperti karya ilmiah, skripsi, jurnal, dll;
- 2) Membaca untuk usaha yaitu membaca berbagai informasi untuk memahami makna yang terkandung dalam informasi yang berhubungan erat dengan usaha yang sedang dilaksanakannya, misalnya pegawai kantor, pendidikan, organisasi dan lain-lain;
- 3) Baca untuk bersenang-senang adalah kegiatan yang dilakukan seorang diwaktu senggang dan memuaskan perasaan serta imajinasi dari pembaca, seperti novel, komik, cerpen, dll.

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari, memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya fiksi atau non fiksi (Agustin et al., 2022). Menurut Anderson dalam Dalman (2018:11), ada tujuh macam tujuan dari membaca, yaitu:

- 1) *Reading for details* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian).
- 2) *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama).

- 3) *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan).
- 4) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan).
- 5) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan)
- 6) *Reading evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi).
- 7) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan).

Menurut pendapat Simbolon, membaca memiliki tujuan yakni untuk memperoleh fakta umum dan khusus untuk terus memperoleh dan memperbarui pengetahuan, misalnya membaca untuk tujuan kesenangan ataupun pengalaman, sekaligus fakta yang baru dengan fakta yang sudah ada (Simbolon, 2019). Dengan membaca kita dapat membandingkan sebuah bacaan dengan bacaan yang lainnya.

Hal ini diperjelas oleh Nurhadi (dalam Mahmur et al., 2021) tujuan membaca dibagi menjadi umum dan khusus. Secara umum, diantaranya (1) memperoleh pesan, (2) mendapatkan pengetahuan, (3) mendapatkan kepuasan. Tujuan khusus membaca ialah (1) dapatkan informasi yang objektif, (2) mendapatkan informasi tentang sesuatu yang khusus, (3) berikan penilaian kritis terhadap tulisan penulis, (4) mendapatkan kesenangan emosional, dan (5) isi waktu kosong.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan membaca perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan yang dihadapi oleh pembaca, apakah itu umum maupun khusus tetap akan mendapatkan sebuah

pengetahuan. Tujuan keterampilan membaca juga untuk meningkatkan dan memperluas wawasan seorang individu. Seseorang yang memiliki tujuan yang jelas akan fokus pada apa yang menjadi prioritas sehingga lebih mudah memahami apa yang mereka baca.

d) Manfaat Keterampilan Membaca

Banyak sekali manfaat membaca, membaca memungkinkan peserta didik untuk menambah informasi bagi diri sendiri, menambah ide dan memperluas pengetahuan. Senada dengan pendapat Pratiwi (2020) seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang luas dengan kegiatan membaca, membaca dengan lancar akan mempengaruhi pembelajaran lainnya. Sama halnya dengan pendapat Istiarni dan Triningsih (2018:105) bahwa membaca buku memiliki banyak manfaat diantaranya: 1) Memiliki pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin baik juga dalam menghadapi setiap perlawanan yang akan dihadapi dimasa depan; 2) Memperluas kosa kata. Semakin banyak seseorang membaca, maka semakin banyak kosa kata yang diperoleh dan ini akan membuka jalan untuk menjadi kosa kata harian. Dengan memperbanyak kosa kata dapat membantu dalam pengembangan karir, misalnya orang-orang yang pandai membaca, pintar berbicara, serta memiliki pengetahuan luas cenderung lebih cepat berkembang dibandingkan dengan yang kurang dalam kemampuan kosa kata; 3) Stimulasi mental. Membaca membuat otak aktif dan memungkinkan fungsinya berjalan dengan baik. Beberapa studi menunjukkan bahwa membaca buku dapat meningkatkan kesehatan mental dan bahkan mencegah penyakit Alzheimer dan Demensia; 4) Mengurangi stress. Membaca buku dapat membantu mengurangi

produksi hormon kortisol, menenangkan suasana hati dan menurunkan tingkat stress; 5) Meningkatkan kemampuan dalam berpikir analitis; 6) Melatih konsentrasi. Saat membaca buku, fokus pada isi bacaan dan melupakan hal-hal yang berada di luar buku; 7) Ketenangan.

Menurut pendapat Lubis (2020:129) Manfaat keterampilan membaca membantu seseorang melihat masalah dari perspektif yang berbeda dan melihatnya sebagai masalah yang perlu diselesaikan. Membaca memiliki banyak manfaat antara lain, mengembangkan daya pikir, menambah pengetahuan serta meningkatkan daya ingat dan pemahaman. Dengan membaca secara teratur, seseorang mengembangkan kemampuan untuk memproses pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu menerapkannya dalam kehidupan. Kegemaran membaca juga dapat melindungi otak dari penyakit Alzheimer, mengurangi stress dan mendorong berpikir positif. Membaca memberi otak jenis latihan yang berbeda dari menonton tv atau mendengarkan radio. Kebiasaan membaca melatih otak untuk berpikir dan fokus.

Berdasarkan beberapa teori dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca sangat banyak, diantaranya dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, memperbanyak kosa kata, dapat menstimulasi otak, melatih konsentrasi, mengurangi stress serta terhindar dari penyakit Alzheimer dan demensia.

e) Indikator Keterampilan Membaca

Dalman dalam Zulmiyetri et., al (2020, hlm 99) menjelaskan terdapat beberapa indikator pada keterampilan membaca, yakni :

- 1) Memahami pengertian sederhana;
- 2) Memahami makna yang ada di dalam konteks;
- 3) Mengevaluasi hasil pemahaman isi bacaan dengan mengkomunikasikannya dalam bahasa sendiri;
- 4) Kecepatan dalam membaca disesuaikan dengan kondisi.

Keterampilan membaca di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua tahap yakni membaca permulaan dan membaca pemahaman. Seperti halnya Kadir mengemukakan bahwa aspek keterampilan membaca permulaan dilakukan di kelas awal yakni kelas I dan II, dimulai dengan mengenal huruf-huruf serta menekankan pada aspek melek huruf. Sedangkan pada membaca permulaan dilakukan di kelas lanjut yakni kelas III, IV, V, VI mengutamakan aspek pelafalan, intonasi, kelancaran serta kejelasan suara serta memahami keseluruhan isi teks bacaan, (Kadir, 2020). Hal ini senada dengan Akhadiyah dalam Hadiana et., al (2018:2019) mengemukakan bahwa aspek keterampilan membaca awal yakni kelancaran, kejelasan suara, intonasi dan pelafalan. Nurgiyantoro (2017:191) menjelaskan bahwa indikator dalam keterampilan membaca, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman detail isi teks;
- 2) Kelancaran pengungkapan;
- 3) Ketepatan diksi;
- 4) Ketepatan struktur kalimat.

Berdasarkan dari beberapa teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator keterampilan membaca pemahaman peserta didik lebih

ditekankan untuk memahami keseluruhan isi teks bacaan, mampu mengevaluasi isi teks bacaan kemudian memahami struktur kalimat yang ada dalam teks bacaan.

2.1.2. Media Pembelajaran

a) Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau mengkomunikasikan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif sehingga penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu membantu proses belajar-mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada di sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Moto, 2019).

Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar maksimal (Tri et al., 2018). Media pembelajaran sebagai alat yang membantu proses pembelajaran dalam penyajian materi yang menarik dengan membuat situasi belajar menjadi aktif dan dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Audia et al., 2021). Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan tenaga pengajar dalam menyampaikan materi yang diajarkan, media

pembelajaran ini bisa berupa gambar, modul, buku teks, alat-alat teknologi dan sejenisnya (Anshori, 2018).

Menurut pendapat Ekayani (2017) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna (Hoerudin & Mustafa, 2022).

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk menyalurkan pesan dari guru ke peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat belajar peserta didik dan terciptanya lingkungan yang kondusif, efisien dan efektif.

b) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Untuk menyampaikan suatu produk media pembelajaran yang bagus diperlukan kriteria pemilihan media. Hayes et al., (2017) menjelaskan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media penggunaannya dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur-

unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.

- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Karakteristik media, kegiatan memilih karakteristik media adalah pada dasarnya membandingkan satu sama lain, mana yang sesuai dan baik.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungan. Adanya komputer dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pengajarannya untuk mempertinggi kualitas pengajaran.
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Kriteria lain diungkapkan oleh Fauziah & Suparji (2014) dalam kriteria pemilihan media terdapat tiga prinsip pemilihannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Prinsip Efektivitas dan Efisiensi, pemilihan media mampu mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal serta pemilihan media terjangkau baik dari segi biaya, sumber daya, waktu.
- 2) Prinsip Relevansi, media yang digunakan benar-benar relevan atau sesuai dengan tujuan, isi, strategi dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Prinsip Produktivitas, media yang dibuat guru dapat mencapai tujuan pembelajaran maka media ini produktif, jika tidak maka media ini dianggap tidak produktif.

Menurut pendapat Hasan et al., (2021) bahwa yang perlu dipertimbangkan dalam kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan pembelajaran
Media hendaknya dipilih yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Keefektifan
Dari alternatif media yang dipilih, mana yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Peserta didik
Media yang di pilih harus sesuai dengan kemampuan berfikirnya, pengalamannya, serta menarik tidaknya media pembelajaran bagi peserta didik.
- 4) Ketersediaan

Media dapat diperoleh dengan mudah dengan membuat sendiri atau membuat bersama-sama dengan peserta didik

5) Kualitas teknis

Media yang dipilih memenuhi syarat serta memiliki kualitas yang baik.

6) Biaya pengadaan

Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan hasil penggunaannya

7) Kenyamanan media

Dalam memilih media harus dipertimbangkan kenyamanan pada saat menggunakannya dalam berbagai situasi serta tidak berbahaya

8) Kemampuan orang yang menggunakannya

Harus menyesuaikan kemampuan bagi yang menggunakannya.

9) Alokasi waktu

Waktu yang tersedia cukup untuk penggunaan dan pengadaan media.

Menurut pendapat Dewi dan Budiana (2018:18) jika diklasifikasikan, Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran dapat digolongkan menjadi dua yaitu kriteria Umum dan Khusus. Kriteria umum pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan merupakan capaian akhir suatu proses pembelajaran. Karena menjadi pedoman yang menentukan arah pembelajaran, baik strategi maupun media pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan

arahnya dengan tujuan pembelajaran tersebut.

2) Sasaran

Sama halnya dengan tujuan pembelajaran, sasaran berfungsi sebagai pedoman aktivitas pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sasaran dalam pembelajaran bahasa dibagi menjadi kognitif, afektif, dan psikomotorik

3) Karakteristik Peserta didik

Meliputi jenjang belajar, latar belakang, intelegensi, dan motivasi.

4) Kesesuaian dengan teori

5) Kesesuaian dengan gaya belajar

6) Kesesuaian dengan lingkungan

Sementara itu, kriteria khusus dalam pemilihan media pembelajaran lebih dikenal dengan akronim ACTION (*Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, Novelty*).

1) *Access*

Yaitu kemudahan dan ketersediaan media pembelajaran

2) *Cost*

Ialah biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan media pembelajaran

3) *Technology*

Dukungan teknologi baik *software* maupun *hardware* untuk pembuatan dan pengaplikasian media pembelajaran tersebut.

4) *Interactivity*

Terbangunnya komunikasi multiarah antara guru dan peserta didik.

5) *Organization*

Yaitu pembuatan dan pengaplikasian media pembelajaran mendapat dukungan dari pihak sekolah atau institusi pengelola.

6) *Novelty*

Yaitu media yang diaplikasikan mengandung unsur kebaruan yaitu didapat dari hasil penelitian dan karena belum pernah digunakan sebelumnya, diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik.

Kriteria media yang tepat, efektif, efisien dan bervariasi dapat menjadi media pembelajaran yang baik. Isi media yang dirancang sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat menghasilkan media yang berkualitas. Media yang berkualitas menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar menggunakan media.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas mengenai kriteria media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam pemilihan media harus dipertimbangkan secara matang, media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, mendukung isi bahan ajar, dan media harus mudah digunakan, guru terampil dalam menggunakannya serta tersedianya waktu untuk menggunakannya.

c) Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah, peserta didik serta media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran

yang dilaksanakan di sekolah. Adapun manfaat media pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Arsyad (2019:29) di antaranya sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyampaian informasi supaya proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Memunculkan motivasi belajar peserta didik, menimbulkan interaksi dengan lingkungan, serta membuat peserta didik lebih mandiri melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya sendiri.
- 3) Sebagai solusi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Memberikan pengetahuan peserta didik mengenai suatu hal dan memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, dan lingkungannya.

Ada beberapa manfaat dan tujuan dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik sesuai dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa

dapat memahami materi pelajaran dengan mudah (Ibrahim et al., 2023).

Berdasarkan beberapa manfaat dan fungsi media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bermanfaat dalam membantu guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar serta bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dipandang dapat membantu kelancaran dan memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar dikelas.

d) Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Jika ditinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan maka jenis media diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Media pandang (visual), merupakan alat yang dapat dilihat langsung oleh peserta didik menggunakan indera penglihatan serta bersifat konkret, contoh media ini dapat berbentuk gambar, lukisan, peta konsep, dan grafik.
- 2) Media dengar (audio), merupakan media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Contoh media ini seperti radio, rekaman suara, dan lain sebagainya.
- 3) Media pandang dengar (audio visual) merupakan media yang menggabungkan antara media audio dan visual. Contohnya film, DVD, video youtube (Agustira & Rahmi, 2022).

Media yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar

terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Ada beberapa jenis media pembelajaran dalam proses pengajaran (Hilda Hadian et al., 2018) yaitu :

- 1) Media Grafis atau disebut juga media dua dimensi, seperti gambar, foto, poster, kartun, dan lain-lain;
- 2) Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model susun, *pop up book*, *mock up*, dan lain-lain;
- 3) Media proyeksi, seperti *slide*, *film trips*, *film*, penggunaan OHP, LED projector, dan lain-lain;
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Jenis-jenis media pembelajaran dapat dibedakan menjadi empat (Neni Isnaeni & Dewi Hildayah, 2020) yaitu:

- 1) Media Visual, merupakan media yang penggunaannya memanfaatkan indera penglihatan. Contoh media ini seperti foto, gambar, poster, majalah dan lain-lain.
- 2) Media Audio merupakan media yang informasinya dapat diterima melalui indera pendengaran, misalnya radio, kaset, musik dan lain sebagainya.
- 3) Media Audio Visual, merupakan media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan, contohnya video, drama, pementasan dan lain sebagainya.
- 4) Multimedia, media yang menggabungkan antara media visual, media audio, dan media audio visual. Biasanya terdiri dari internet, dalam internet sudah tergabung banyak jenis media. Contoh media

ini juga seperti video animasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai jenis-jenis media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media bermacam-macam jenisnya, baik berupa gambar, video, media berupa gerak, media dua dimensi, media tiga dimensi, multimedia. Namun, media yang banyak dikenal oleh banyak orang yaitu media visual, media audio, dan media audio visual. Oleh karena media memiliki ragam jenisnya, maka dari itu guru hanya tinggal memilih media apa yang sesuai dan tepat dengan tujuan dan materi pembelajaran.

2.1.3. Media Big Book 3D

a) Pengertian *Big Book*

Big Book dalam arti bahasa indonesia ialah buku besar, merupakan buku bacaan yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti berisi gambar warna warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang dan memiliki pola teks yang sederhana (Aulia et al., 2019).

Big Book merupakan media pembelajaran yang berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam dari mulai ukuran A3, A4, A5 atau dengan ukuran yang lebih besar lagi. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan dari segi keterbacaan seluruh siswa dikelas. Guru dapat memilih *Big Book* dengan isi bacaan atau topik yang disesuaikan dengan tema pembelajaran (Ramadhan & Khairunnisa, 2021).

Big Book merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa buku

berukuran besar dengan ukuran 14 inci \times 20 inci atau setara dengan 34.3 cm \times 49 cm. *Big Book* juga memiliki ilustrasi dengan ukuran yang besar dan memiliki huruf cetak yang besar. *Big book* dapat digunakan secara berkelompok agar anak dapat memahami konsep huruf cetakan, cara membaca dan pemahaman teks serta apresiasi sastra (Karyadi, 2023).

Big Book merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya. Dalam proses pembelajaran, didalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (shared reading) antara guru dan murid (Hafidhlailatil Kiromi & Yanti Fauziah, 2016). Keistimewaan Media *Big Book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar (Syelviana, 2019). Lebih lanjut dikemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan *Big Book* dapat menarik minat membaca pada anak, penggunaan ini dapat mengalami perkembangan positif, meningkatkan kemampuan anak untuk percaya diri bahwa ia mampu untuk membaca (Piaud et al., 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan Media yang memiliki ukuran bisa beragam dari mulai ukuran A3, A4, A5, serta memiliki gambar warna warni yang dapat menarik perhatian siswa. media pembelajaran ini juga digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas rendah guna membantu siswa dalam pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata.

b) Pengertian 3D

3D atau 3 Dimensi adalah sebuah obyek atau ruang yang memiliki

panjang, lebar, tinggi yang memiliki bentuk. Karakteristik 3D mengacu pada tiga dimensi spasial, bahwa 3D menunjukkan suatu titik koordinat Cartesian X, Y, Z. Penggunaan istilah 3D ini dapat digunakan di berbagai bidang, misalnya grafis 3D, video 3D, Buku 3D, Kacamata 3D dan lain sebagainya (Nugroho & Pramono, 2017).

Berbeda dengan desain 2 dimensi yang hanya mengenal 2 parameter yaitu panjang dan lebar. Dalam konsep 3 Dimensi, biasanya terdapat dimensi ketebalan. Objek 3 Dimensi di presentasikan didalam sebuah bidang yang terbilang memiliki 3 buah koordinat axis yang terdiri dari sumbu X, Y, dan Z (Aslah et al., 2017).

3 dimensi merupakan suatu objek yang memiliki unsur *pop up* dan menunjukkan visualisasi bergerak, timbul ataupun berdiri tegak. Dimensi ini dimunculkan melalui penggabungan lipatan, gulungan, putaran (Umam et al., 2019). Media 3 dimensi merupakan sebuah alat peraga yang mengandung unsur *pop up* yang didalamnya terdapat lipatan atau potongan gambar yang muncul sehingga membentuk objek tiga dimensi (3D) (Putri et al., 2019).

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Media *Big Book 3D* merupakan sebuah buku besar yang dimodifikasikan dengan memberi unsur *pop up* didalamnya sehingga ketika buku dibuka maka akan memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka sehingga dapat menumbuhkan rasa penasaran siswa dan membuat siswa semakin gemar membaca. Media ini gunakan dalam proses pembelajaran pada kelas rendah.

c) Manfaat Penggunaan Media *Big Book* 3D

Penggunaan Media *Big Book* 3D dalam kegiatan membaca memiliki beberapa manfaat :

- 1) Menggali informasi,
- 2) Memberi pengalaman membaca,
- 3) Membantu siswa memahami buku,
- 4) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa,
- 5) Memberikan peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik,
- 6) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran,
- 7) Menyediakan contoh teks yang baik digunakan untuk siswa (Puspaningrum, 2015).

Media pembelajaran *Big Book* 3D ketika dikemas dengan baik dapat menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar serta mengingatkan kembali akan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipelajari. Penggunaan media *Big Book* 3D memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru. Manfaat bagi guru meliputi :

- 1) Mengembangkan kompetensi pedagogi guru;
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran guru; dan
- 3) Menambah wawasan guru terkait penggunaan media untuk dalam pembelajaran (Achmad et al., 2022).

Penggunaan Media pembelajaran *Big Book* 3D memiliki manfaat yang mampu menarik perhatian siswa, memotivasi siswa dan mampu mengatasi

keterbatasan ruang sehingga anak akan belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan bakat, serta tercapainya tujuan pembelajaran (Permatasari, 2017).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan media *Big Book* 3D dapat membantu siswa memahami buku dan memberikan pengalaman cara membaca yang baik, meningkatkan minat membaca anak, membantu kesulitan dalam membaca, serta mendorong siswa untuk menyukai cerita dengan tema gambar timbul.

d) Ciri-Ciri Media *Big Book* 3D

Ciri-Ciri *Big Book* 3D sebagai berikut :

- 1) Berisi informasi, cerita, materi pembelajaran yang singkat, padat, jelas, namun tetap menarik.
- 2) Bahasa yang digunakan adalah bahasa komunikatif.
- 3) Ilustrasi yang digunakan mendukung terhadap isi teks.
- 4) Dibuat sederhana bersifat ekonomi namun tetap fungsional.
- 5) Gambar timbul keluar ketika dibuka
- 6) Isi *Big Book* 3D biasanya 8 sampai 10 halaman (Warsilah, 2020).

Media *Big Book* 3D dikatakan dapat efisien apabila memiliki ciri sebagai berikut : terdiri dari 5-10 halaman, penggunaan pola kalimat yang jelas, memiliki visualisasi *pop up* atau timbul ketika halaman dibuka (Rulfiariani & Sukidi, 2018).

Adapun ciri-ciri media *Big Book* 3D menurut karges bone dalam (Djaga et al., 2020) yaitu sebagai berikut:

- 1) Ceritanya singkat;

- 2) Pola pengulangan kata;
- 3) Pola kalimat jelas
- 4) Terdapat visualisasi 3 dimensi
- 5) Gambar timbul dan sesuai dengan alur materi

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* 3D memiliki ciri atau karakteristik yaitu cerita relatif singkat (5-10 halaman), pola kalimat jelas, visualisasi 3 dimensi muncul saat buku dibuka, alur cerita mudah dipahami serta memiliki bentuk yang besar.

e) Langkah – Langkah Penggunaan Media Big Book 3D

Langkah-langkah penggunaan media *Big Book* 3D dalam pembelajaran menurut Septiyani, dkk dalam (Prawiyogi et al., 2021) ialah sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman;
- 2) Guru duduk didepan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar;
- 3) Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar;
- 4) Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan siswa menceritakan gambar yang ditunjuk oleh guru;
- 5) Guru mempertegas cerita yang ada pada media *Big Book* 3D;
- 6) Setelah cerita selesai, siswa diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah diceritakan oleh guru secara bergantian didepan kelas.

Lynch dalam (Auliya, 2018) menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan media *Big Book* 3D adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur dan mengkondisikan siswa agar duduk dengan nyaman ketika mendengarkan cerita.
- 2) Guru mengajak siswa untuk mengamati sampul dan mengulasnya (gambar, judul, nama pengarang *Big Book* 3D).
- 3) Guru bertanya hal yang berkaitan dengan cerita.
- 4) Guru membahas jawaban dari siswa.
- 5) Guru membacakan cerita dengan lafal dan intonasi yang jelas.
- 6) Guru dan siswa mengoreksi jawaban siswa dengan isi cerita.
- 7) Guru bertanya apakah siswa menyukai cerita didalam *Big Book* 3D
- 8) Guru membacakan cerita dengan menunjuk kata perkata
- 9) Guru membaca dengan intonasi dan ekspresi.
- 10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.
- 11) Guru membacakan cerita di dalam *Big Book* 3D dengan diikuti seluruh siswa.
- 12) Siswa membaca cerita didalam *Big Book* 3D satu persatu (individual).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam penggunaan media *Big Book* 3D yaitu dimulai dengan mengatur duduk peserta didik mengelilingi pendidik, kemudian pendidik

memperlihatkan judul cerita dan nama pengarang buku dilanjutkan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana ceritanya, selanjutnya pendidik mulai bercerita dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan alur cerita. setelah selesai membaca, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik memberikan tanggapannya berkaitan dengan cerita. Kemudian, pendidik menguji keterampilan membaca peserta didik.

f) Kelebihan dan Kekurangan Media *Big Book* 3D

Media *Big Book* 3D memiliki beberapa keunggulan diantaranya:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa terlibat dalam kegiatan membaca dengan cara yang tidak menakutkan,
- 2) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut,
- 3) Penggunaan *Big Book* 3D memungkinkan siswa belajar bersama dan bekerjasama memberi makna tulisan didalamnya,
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lamban membaca,
- 5) Membuat siswa suka membaca,
- 6) Mengembangkan semua aspek bahasa,
- 7) Memberi pengalaman sosial kepada anak dalam berbagai pengalaman pada saat anak mengomentari gambar dan bacaan didalam *Big Book* 3D,
- 8) Dapat diselingi dengan percakapan relevan, sesuai dengan pengalaman dan imajinasi siswa (Solchan Ghazali et al., 2022).

Selain memiliki kelebihan, media *Big Book* 3D juga memiliki kelemahan, diantaranya:

- 1) Media *Big Book* 3D harus dirawat dengan baik agar tidak mudah rusak, oleh karena itu media *big book* 3D harus disimpan kedalam plastik besar agar tidak mudah terkena debu dan dimasukkan kedalam lemari agar tidak mudah rusak.
- 2) Teks bacaan yang terdapat pada *big book* 3D umumnya hanya mencakup bagian inti dari sebuah peristiwa. jadi untuk pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan materi secara rinci melalui tanya jawab diluar teks.
- 3) Karena pembuatan media *big book* 3D berukuran cukup besar dan memuat visual *pop up* atau desain 3 dimensi maka membutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang ekstra (Solchan Ghazali et al., 2022).

Menurut Rulfiariani & Sukidi, kelebihan media *big book* 3D antara lain:

- 1) Memiliki teks dan gambar bervisualisasi 3 dimensi,
- 2) Materi yang ada didalam *big book* 3D disajikan secara ringkas dan jelas,
- 3) Memiliki gambar berwarna yang dapat menarik perhatian siswa
- 4) Isi teks sederhana sehingga siswa tidak merasa keberatan ketika disuruh untuk membaca, sekaligus dapat memahami isi dari bacaan tersebut.

Selain memiliki kelebihan, media *big book* 3D juga memiliki kelemahan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Media *big book* 3D harus dirawat dengan baik agar tidak mudah rusak, media juga mudah rusak jika terkena air,
- 2) Diharuskan memiliki keterampilan dalam pembuatannya, seperti melipat kertas agar dapat berdiri ataupun timbul.,
- 3) Membutuhkan biaya yang cukup banyak,
- 4) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam membuatnya
(Rulfiariani & Sukidi, 2018).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media *big book* 3D mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihannya yaitu bukunya memiliki visual menarik dengan desain 3 dimensi sehingga dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, mengajak siswa untuk berinteraksi selama penggunaan dan dapat digunakan secara berkelompok ataupun mandiri sedangkan Kekurangan media *big book* 3D yaitu mudah rusak jika terkena air, waktu pengerjaan yang cukup lama, biaya yang cukup banyak dan membutuhkan keterampilan dalam membuatnya.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Anita Rahayu (2018) berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Hasil Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Inpres Pullaweng Kabupaten Bantaeng”

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran *Big Book* terhadap hasil membaca siswa kelas II inpres pullaweng kabupaten bantaeng. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah peneliti melakukan ujian *Pretest* nilai yang diperoleh rata-rata 49,06 dan ujian *Posttest* rata-rata 70,93. Maka dapat dikatakan hasil belajar membaca siswa kelas II SD Inpres Pullaweng setelah menggunakan media pembelajaran *Big Book* (sudah diberi perlakuan) sudah memadai karena hampir semua siswa mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria hasil belajar siswa yaitu mencapai 75% atau sebanyak 14 siswa dari jumlah sampel. Setelah peneliti menentukan harga t Hitung dan t Tabel, maka diperoleh t Hitung = 12,8 dan t Tabel = 2.13 maka diperoleh t Hitung $\geq t$ Tabel $12,8 \geq 2.13$. sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book* memiliki pengaruh terhadap hasil membaca siswa kelas II SD Inpres Pullawaeng Kabupaten Bantaeng.

Penelitian Relevan diatas memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *Big Book*, objek kajiannya tentang membaca dikelas rendah, metode penelitian eksperimen, dan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya.

2. Novita Laila Sulistyowati (2021) berjudul “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Kelas 1 di MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca awal kelas 1 SD MI Nurul Hidayah Margohayu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest, Nonequivalent Control Design*. Menggunakan teknik analisis data uni t-test. Selanjutnya peneliti memberikan ujian pretest dengan hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya kemampuan membaca awal kelas eksperimen dan kontrol masih berdistribusi normal setelah diberi perlakuan. Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan diperoleh $t_{Hitung} = 7.163$ dan $t_{Tabel} = 2.093$, karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas I di SD MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak.

Penelitian Relevan diatas memiliki kesamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan media *Big Book*, objek kajiannya tentang membaca dikelas rendah dan menggunakan metode eksperimen. Perbedaannya

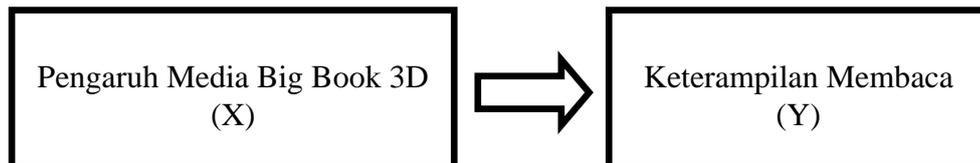
dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada lokasi penelitiannya, dan desain penelitiannya.

2.3 Kerangka Konseptual

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh seseorang untuk memahami maksud dan isi dari suatu bacaan, membaca merupakan salah satu faktor penting dalam upaya seorang siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan kepadanya. Seorang siswa dituntut untuk mampu membaca agar materi serta buku pelajaran yang diberikan oleh guru mampu ia pahami. Dalam proses pembelajaran, guru sering menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan membaca sangat membutuhkan media agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa dan lebih menyenangkan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berkualitas. Penggunaan media dipandang akan dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran kelas rendah seperti di kelas III SD adalah Media *Big Book* 3D. Tujuan penggunaan media ini dalam proses pembelajaran di kelas adalah untuk membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan membaca yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk memudahkan pemahaman tersebut, maka kerangka

proses dalam kaitannya dengan “ Pengaruh Media Big Book 3D terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan” secara praktis digambarkan dalam peta konsep berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara yang dapat disimpulkan dari permasalahan penelitian sehingga terjawab melalui pembuktian data yang telah terkumpul. Hipotesis pada penelitian yang berjudul “pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan” adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis alternative (H_a): terdapat pengaruh antara Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.
- 2) Hipotesis nol (H_0): tidak terdapat pengaruh antara Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* 3D terhadap Kemampuan Membaca. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen. penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2017:72).

Pada penelitian eksperimen terdapat kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada rancangan ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017:74). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan atau treatment dengan menggunakan media *Big Book* 3D

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Amin et al., 2023). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas III berjumlah 20 orang siswa SD Muhammadiyah 25 Medan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Adapun jenis sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu teknik penetapan sampel jika semua anggota populasi digunakan. Hal ini dilakukan karena populasinya dibawah 100 yaitu 20 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan yang berjumlah 20 orang.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X_1 : Keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan media *Big Book* 3D
2. Variabel X_2 : Keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan media *Big Book* 3D

3.4.1 Defenisi Operasional

1. Media *Big Book* 3D

Media *Big Book* 3D adalah buku bergambar dipilih secara khusus dan memiliki karakteristik adanya unsur *pop up* atau tiga dimensi yang dapat menghasilkan gerakan atau gambar timbul Dengan visualisasi yang menarik sehingga dapat memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. Materi yang digunakan adalah materi tentang perkembangan teknologi transportasi.

Adapun langkah – langkah dalm penggunaan media *Big Book* 3D Menurut USAID dalam Lusiana (2020:30) adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Big Book* 3D bisa dilakukan setiap hari, misalnya di pertemuan awal setiap hari selama 15-20 menit.
2. *Big Book* 3D dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
3. *Big Book* 3D dapat digunakan oleh siswa untuk dibacakan didepan teman-temannya.
4. Pemodelan bukan hanya ditunjukkan pada bagaimana cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan bagaimana guru memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.
5. Penyimpanan *Big Book* 3D bisa dilakukan beragam. Guru bisa menyimpannya didalam tas besar atau digantung.

2. Keterampilan Membaca

Keterampilan Membaca adalah kemampuan untuk mencari atau mendapatkan sebuah informasi dan ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca juga dilakukan untuk mengenali atau melafalkan huruf, kata, ungkapan, kalimat, serta menghubungkannya dengan bunyi dan makna. Indikator dari keterampilan membaca yaitu menurut Akhadiah dalam Hadiana et., al (2018:2019) mengemukakan bahwa aspek keterampilan membaca awal yakni kelancaran, kejelasan suara, intonasi dan pelafalan.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Media <i>Big Book</i> 3D (X)	Media <i>Big Book</i> 3D adalah buku bergambar dipilih secara khusus dan memiliki karakteristik adanya unsur <i>pop up</i> atau tiga dimensi yang dapat menghasilkan gerakan atau gambar timbul Dengan visualisasi yang menarik sehingga dapat memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. Materi yang digunakan adalah materi tentang perkembangan teknologi transportasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. penggunaan media <i>big book</i> 3D 2. Kemudahan dalam kegiatan belajar membaca bersama antara guru dan peserta didik. 3. memiliki karakteristik yang menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Keterampilan Membaca (Y)	Keterampilan Membaca adalah kemampuan untuk mencari atau mendapatkan sebuah informasi dan ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca juga dilakukan untuk mengenali atau melafalkan huruf, kata, ungkapan, kalimat, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.	1. Kelancaran membaca. 2. Kemampuan melafalkan dan mengenali huruf, kata, kalimat, wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah informasi yang diperoleh dari responden dan untuk menguji hipotesis penelitian (Djollong, 2014). Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi.

Sugiyono (2018:229) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi yang

berisi indikator-indikator dalam penelitian. Lembar observasi diisi dengan memberikan skor pada masing-masing indikator yang di uji coba kepada siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk menilai keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran. Adapun lembar observasi keterampilan membaca siswa yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Keterampilan Membaca

No	Indikator	No.Item	Jumlah Item
1	Lafal	5, 7, 8	3
2	Intonasi	4, 9, 10	3
3	Kelancaran	1, 2, 6, 12, 14, 15	6
4	Kejelasan Suara	3, 11, 13	3
Jumlah			15

Untuk Mengukur kriteria penilaian keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran digunakan rumus menurut sudijono (2017:6), adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Observasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Siswa

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono, (2019:159)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t *Paired Samples Test*. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua pengukuran yang saling berhubungan pada satu kelompok subjek. Statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validasi Ahli (*Expert Judgement*)

Uji Validasi ahli atau *Expert judgement* adalah istilah yang merujuk secara khusus pada teknik penilaian yang dibuat berdasarkan seperangkat kriteria dan/atau keahlian tertentu yang telah diperoleh di area pengetahuan tertentu. Data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, tes tersebut harus memiliki validitas berupa tes, penulis melakukan uji kelayakan instrument melakukan *expert judgement*. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu validitas isi (*content validity*), untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Adapun teknik instrumen perhitungan dari hasil instrumen ini menurut Ridwan (2014:87)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Kelayakan

F : Total Skor Kriteria

N : Skor Tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan, maka digunakan ketetapan seperti pada tabel berikut :

Tabel. 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
75% - 89%	Layak	Tidak Perlu Revisi
65% - 74%	Cukup Layak	Direvisi
55% - 64%	Kurang Layak	Direvisi
0-54%	Tidak Layak	Direvisi

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan rata-rata antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji *Paired Samples T-Test* dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program SPSS Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji *Paired Samples T-Test* dengan SPSS 26 *for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- 5) Langkah 5 : masukkan data pada data view
- 6) Langkah 5 : klik analyze – compare means – *Paired Samples Test*
– pindahkan data ke kolom paired variabel – oke.

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata pengaruh kelas.

Adapun syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikansi (sig), yaitu:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat,
2. sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari hasil nilai observasi awal (*pretest*) dan nilai observasi akhir (*posttest*) peserta didik yang diamati oleh peneliti didalam kelas. Langkah awal (*pretest*) dalam penelitian ini adalah peneliti membagikan lembar tes keterampilan membaca kepada seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan kemudian peneliti melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Setelah memperoleh skor hasil dari observasi awal, peneliti melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan media *Big Book* 3D sehingga memperoleh skor observasi akhir.

Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui apakah media *Big Book* 3D mempengaruhi keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan sebelum serta sesudah tindakan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrumen penelitian yang nantinya akan diamati oleh peneliti.

4.1.1 Uji Validitas *Expert Judgement*

Uji Validitas *Expert* (Ahli) yaitu instrumen yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah validitas isi (*content validity*). Untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Validator dalam instrument

validitas keterampilan membaca ini dilakukan oleh bapak M. Afiv Toni S. Saragih, M.Pd. selaku dosen Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 08 Juni 2024. Validasi dilakukan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Adapun perhitungan hasil presentase kelayakan lembar observasi keterampilan membaca dari validasi ahli adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{36} \times 100\%$$

$$P = 98 \%$$

Berdasarkan perhitungan presentase kelayakan, 15 butir pernyataan lembar observasi diperoleh hasil 98 % sehingga dinyatakan bahwa instrumen penelitian lembar observasi layak digunakan tanpa perlu revisi.

4.1.2 Analisis Deskriptif

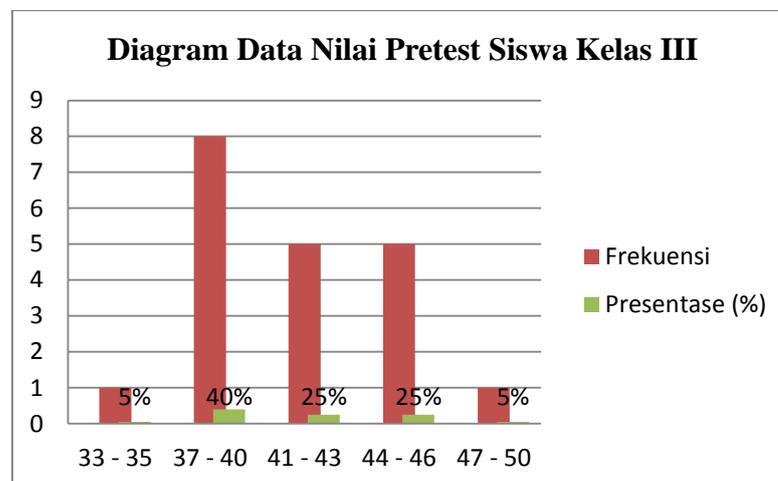
Sebelum menganalisis pengaruh media *big book* 3D terhadap keterampilan membaca siswa, perlu dipaparkan terlebih dahulu data hasil penelitian yang dijalankan peneliti.

- a. Pengamatan/Observasi Pre-Test keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan sebelum menggunakan media *big book* 3D.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pretest

Interval (N)	Frekuensi	Presentase (%)
33 - 35	1	5%
37 - 40	8	40%
41 - 43	5	25%
44 - 46	5	25%
47 - 50	1	5%
Total	20	100%
Rata-Rata		41,5000
Nilai Max		47
Nilai Min		33

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil bahwa rentang nilai keterampilan membaca siswa kelas III sebelum digunakan media *big book* 3D masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari responden pada interval antara 33-35 yaitu sebesar 5% sebanyak 1 orang siswa, interval 37-40 sebesar 40% sebanyak 8 orang siswa, interval 41-43 sebesar 25% sebanyak 5 siswa, interval 44-46 sebesar 25% sebanyak 5 orang siswa, interval 47-50 sebesar 5% sebanyak 1 orang siswa. Berikut disajikan data nilai Pretest siswa kelas III dalam bentuk diagram:

Grafik 4.1 Diagram Data Nilai Pretest Siswa Kelas III

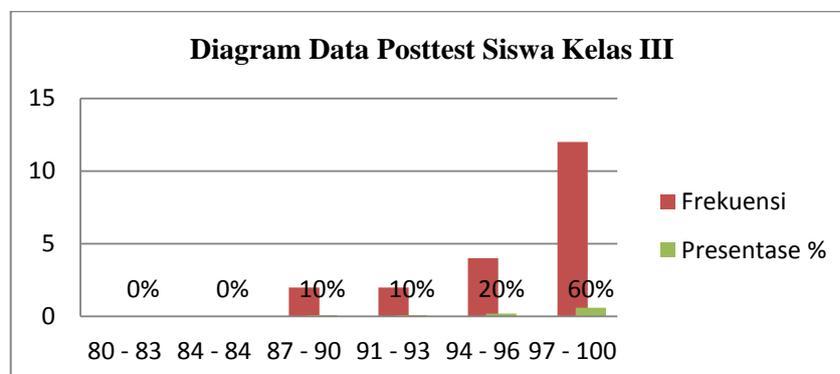
- b. Pengamatan/Observasi Post-Test keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan sebelum menggunakan media *big book* 3D.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Posttest

Interval (N)	Frekuensi	Presentase %
80 - 83	-	-
84 - 84	-	-
87 - 90	2	10%
91 - 93	2	10%
94 - 96	4	20%
97 - 100	12	60%
Total	20	100%
Rata-Rata		96,7500
Nilai Max		100
Nilai Min		88

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil bahwa responden pada interval antara 87-90 sebesar 10% sebanyak 2 orang siswa, interval 91-93 sebesar 10% sebanyak 2 orang siswa, interval 94-96 sebesar 20% sebanyak 4 orang siswa, interval 97-100 sebesar 60% sebanyak 12 orang siswa. Berikut disajikan data nilai Posttest keterampilan membaca siswa kelas III dalam bentuk diagram:

Grafik 4.2 Diagram Data Nilai Posttest Siswa Kelas III



4.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*Paired Samples T-test*) yang jumlah sampelnya sebanyak 20 siswa melalui lembar observasi berupa *Pretest* dan *Posttest*. Uji *Paired Samples Test* dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 for windows. Adapun dasar Pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima, artinya variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_o ditolak, artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Berikut ini adalah hasil uji t:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-55,25000	4,90837	1,09755	-57,54719	-52,95281	-50,340	19	,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap keterampilan membaca siswa kelas III.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Big Book* 3D yang diajarkan pada kelas III di SD Muhammadiyah 25 Medan. Siswa diberikan tes keterampilan membaca dalam tes awal dan tes akhir. tes ini dilakukan untuk menilai keterampilan membaca dari masing-masing siswa kelas III. Tes awal dan tes akhir digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media *Big Book* 3D. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Big Book* 3D dilakukan tes awal dan tes akhir kepada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan nilai pretest atau sebelum diberi perlakuan peneliti tidak menggunakan media apapun untuk memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III sehingga hasil analisis lembar observasi yang diamati oleh peneliti terhadap 20 responden memiliki nilai rata-rata sebesar 41,50 sedangkan hasil Posttest atau sesudah perlakuan peneliti menggunakan media yakni *Big Book* 3D untuk memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III sehingga dari 20 responden memiliki nilai rata-rata 96,75. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pretest.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis (*Paired Samples T-Test*) media *Big Book* 3D (X) dan keterampilan membaca (Y) didapat nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian diperoleh hasil terdapat pengaruh antara penggunaan media *Big Book* 3D terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.

Penelitian ini sejalan dengan teori penggunaan media dalam proses belajar yang dikemukakan oleh Dale. Dale mengemukakan bahwa dalam belajar pemahaman siswa yang dimulai dari pemahaman konsep konkret menuju abstrak. Siswa sekolah dasar berada pada tingkat pemahaman konkret, sehingga dalam proses belajar diperlukan adanya media pembelajaran untuk membantu mengkonkretkan konsep yang bersifat abstrak. Dengan kata lain, siswa akan lebih mudah memahami suatu bahan ajar melalui pengalaman yang dialaminya dan proses pembelajaran lebih jauh efektif dengan menggunakan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* 3D berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Kelebihan dari penggunaan media pembelajaran *Big Book* 3D yaitu penggunaan media ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan membaca dikelas, tampilan media *Big Book* 3D yang gambarnya timbul menarik minat serta tulisan yang besar mempermudah siswa untuk membaca tulisan pada media tersebut. Penggunaan media *Big Book* 3D membuat siswa menjadi tidak bosan karena tampilan menarik sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam kegiatan membaca.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan sebelum diberi perlakuan atau tidak menggunakan perlakuan apapun memperoleh nilai rata-rata sebesar 41,50.
2. Keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan sesudah diberi perlakuan yakni media *Big Book* 3D memperoleh nilai rata-rata sebesar 96,75.
3. Pada hasil analisis data uji hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran *Big Book* 3D terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan. berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan peneliti pada uji t perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan antara lain diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o tolak. Dengan demikian terdapat pengaruh media *Big Book* 3D terhadap keterampilan membaca siswa kelas III.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana demi menunjang tujuan pembelajaran pada siswa dan dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam meningkatkan keterampilan membaca tidak hanya menggunakan media tetapi juga bisa menggunakan metode maupun model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, perbanyak minat dalam membaca buku, belajar membaca secara mandiri, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta belajar lebih giat untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

4. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan media *Big Book* 3D pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. K. S., Idrus, N. A., Irfan, M., & Utami, U. (2022). Pembuatan dan Penggunaan Media Big Book dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada KKG Gugus 22 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4), 396–402. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i4.54376>
- Agustin, J. T., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca pada siswa kelas III SDN Perumnas 1 Kota Tengerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4, 2556–2560.
- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat Sd. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1), 88–100.
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Aslah, T. Y., Wowor, H. F., & Tulenan, V. (2017). Perancangan Animasi 3D Objek Wisata Museum Budaya Watu Pinawetengan. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(1). <https://doi.org/10.35793/jti.11.1.2017.16922>
- Audia, C., Yatri, I., Aslam, Mawani, S., & Zulherman. (2021). Development of

- Smart Card Media for Elementary Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012114>
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.
- Auliya, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IA SD Negeri Nogopuro Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 33(7), 260–270.
- Budianti, Y., & Damayanti, N. (2017). Pengaruh Metode KWL (Know Want to Learn) terhadap Keterampilan dan Minat Membaca Siswa. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 13. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9311>
- Dayu, D. P. K., & Pratiwi, C. P. (2017). *Pemanfaatan Media Big Book Writing Berbasis Culture Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. 235–239.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Ekayani, P. (2017). (2017). *Pentingnya Penggunaan Media*. March. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Fauziyah, N., & Suparji. (2014). Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di Kelas X Tgb 3 Smk Negeri 3 Surabaya. *Prodi Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya* Fauziyah, N., & Suparji. (2014). *Penggunaan Media Miniatur Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Materi Gaya Dan Momen Di Kelas X Tgb 3 Smk Negeri 3 Surabaya*. Pr, 1–10. https://core.ac.uk/display/230734678?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. <http://ejurnal.mercubuana->

yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660

- Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1485>
- Hafidhlatalil Kiromi, I., & Yanti Fauziah, P. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 48–59.
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Harjanty, R., & Muzdalifah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Bigbook Terhadap Kemampuan Menyimak Anak. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 121–125. <https://doi.org/10.55681/nusra.v2i2.143>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 34–41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 402–416.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4), 332–342.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>

- Hoerudin, C. W., & Mustafa, K. (2022). Media pembelajaran berbasis digital multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Insan Kamil: Jurnal Pendidikan*
[https://etheses.uinsgd.ac.id/68582/%0Ahttps://etheses.uinsgd.ac.id/68582/1/19_- Cecep Wahyu Hoerudin - Ind - artikel.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/68582/%0Ahttps://etheses.uinsgd.ac.id/68582/1/19_-Cecep%20Wahyu%20Hoerudin-Ind-artikel.pdf)
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108.
<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Kadir, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93.
<https://doi.org/10.37905/aksara.5.2.93-102.2019>
- Karyadi, A. C. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Media Big Book. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 4(2), 11.
<https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i2.6800>
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169.
<https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Neni Isnaeni, & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Nugroho, A., & Pramono, B. A. (2017). Aplikasi Mobile Augmented Reality Berbasis Vuforia Dan Unity Pada Pengenalan Objek 3D Dengan Studi Kasus Gedung M Universitas Semarang. *Jurnal Transformatika*, 14(2), 86.
<https://doi.org/10.26623/transformatika.v14i2.442>
- Permatasari, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing Terhadap

- Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Sd Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.14421/jpdi.2017.0901-03>
- Piaud, P. M., Ilmu, F., Islam, U., & Sunan, N. (2019). PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK MEMBACA Atik Latifah yang diantaranya adalah nilai agama dan moral , sosial emosional , fisik. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, VI, 141–155.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Puspaningrum, R. D. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 175–183. <https://www.neliti.com/publications/253665/pengaruh-penggunaan-media-big-book-terhadap-kemampuan-literasi-informasi-siswa-s#cite>
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>
- Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 49–60. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Big Book untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5907–5918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>

- Rulfiariani, N., & Sukidi, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4), 629–639.
- Saodah, Annisa, R. P., Pratiwi, S. A., & Haimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 386–395. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Sareng, M. D., Puang, D. maria El, & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 303–309.
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>
- Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, & Grisa Anecy. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13–37. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>
- Suaedi, H., & Hardovi, B. H. (2021). Pelatihan Membaca Menggunakan Strategi Elaborasi Dengan Memanfaatkan Cerita Daerah Budaya Pandalungan Di Sdn Sumberbulus 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v5i1.1969>
- Sundari, R. K., & Damayanti, M. I. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca Dalam Pembelajaran Surabaya. *Jpgsd*, 05, 979–989.
- Suparlan, S. (2021). Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Surayya, S., & Mubarak, H. (2021). Pengaruh Aplikasi Marbel Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.165>
- Susanti, R. (2014). *Konsep Produksi Media Sederhana Tiga Dimensi*. 1–43.

- Syelviana, N. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 07(01), 2559–2569.
- sugiyono. (2013). Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan rnd. bandung: alfabeta.
- sugiyono, d. (2018). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan rnd. bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tri, I., Pratiwi, M., Meilani, R. I., Setiabudhi, J., Bandung, N., & Indonesia, J. B. (2018). *Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (The role of learning media in increasing students ' learning achievement)*. 3(2), 173–181. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Warsilah, D. I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 167–174. {Bibliography}

LAMPIRAN

Lampiran 1**SILABUS TEMATIK KELAS III**

Sekolah	: SD Muhammadiyah 25 Medan
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: III (tiga), Genap
Tema	: Perkembangan Teknologi
Subtema	: Perkembangan Teknologi Transportasi
Alokasi waktu	: 35 Menit (2 pertemuan)

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi	3.6.1 Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat. 3.6.2 Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat	- Membaca wacana tentang teknologi transportasi - serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut - secara berkelompok - Mengidentifikasi teknologi transportasi dari	1. Mengidentifikasi lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan 2. Menjelaskan fungsi lingkungan sehat dan tidak sehat	Instrumen Tugas Individu dan Kelompok Hasil - Laporan dan unjuk kerja - Uraian Objektif	24 JP	Buku Guru Buku Siswa

		<p>sebuah wacana</p> <ul style="list-style-type: none">- Membaca wacana tentang perkembangan teknologi transportasi serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara Individu- Mengidentifikasi manfaat teknologi transportasi dalam kehidupan manusia- Menggunakan kosakata tentang perkembangan teknologi transportasi menjadi sebuah informasi				
--	--	---	--	--	--	--

		- Mengidentifikasi dampak positif teknologi transportasi				
--	--	--	--	--	--	--

Medan, 15 Juli 2024

Guru Kelas III


DANA SALSABILA, N.T., S.Pd
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Lidya Zahara, S.Pd
NIP.

Peneliti


Putri Ramadani Polem
NPM: 2002090113

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Muhammadiyah 25 Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III (Tiga), Genap
Tema : Perkembangan Teknologi
Sub Tema : Perkembangan Teknologi Transportasi
Pembelajaran : Ke- 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

3.6 Membedakan mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat

B. Indikator Pembelajaran

3.6.1 Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat
3.6.2 Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan Mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan teknologi transportasi

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Diskusi
5. Tugas Kelompok

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Awal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pertemuan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa serta ice breaking . 2. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi) 3. Guru memeriksa kebersihan dan kerapian siswa 4. Guru memeriksa kebersihan kelas 5. Guru mereview kembali Materi Sebelumnya 6. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik (Transportasi Sekolah) 7. Guru memberikan gambaran tentang manfaat, langkah kegiatan, dan tujuan mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>15 menit</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan media <i>Big Book</i> 3D yang digunakan dalam pembelajaran 2. Guru menjelaskan apa itu media <i>Big Book</i> 3D kepada siswa 3. Guru menerangkan materi tentang alat transportasi dengan menggunakan media <i>Big Book</i> 3D 4. Guru memberikan pertanyaan dasar pada siswa berkaitan dengan materi alat transportasi 5. Siswa mengamati gambar alat transportasi yang ditunjukkan guru dengan menggunakan media <i>Big Book</i> 3D 6. Setelah mengamati gambar, siswa menentukan macam-macam alat transportasi 7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan daftar kelompok,sesuai dengan daftar kelompok kelas 8. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok tentang perkembangan teknologi transportasi 9. Siswa menuliskan hasil kesimpulan diskusi di LKPD yang sudah dibagikan oleh guru 10. Tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lainnya memberikan tanggapan. 	<p>45 menit</p>

	11.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan kesimpulan 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 5. Guru mengajak dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan memotivasi untuk selalu semangat belajar 6. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 7. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

F. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penguasaan.

Medan, 15 Juli 2024

Guru Kelas III


DANA SALSABILLA, N17. S.Pd
 NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Lidya Zahara, S.Pd
 NIP.

Peneliti


Putri Ramadani Polem
 NPM: 2002090113

Lampiran 3

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA

Nama : Putri Ramadani Polem
 Judul Penelitian :Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa SD Muhammadiyah 25 Medan
 Validator : M. Afiv Toni S. Saragih, M.Pd

Petunjuk

- a. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia deskripsi skala penilain sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Setuju
 - 3 = Setuju
 - 2 = Kurang Setuju
 - 1 = Sangat Kurang Setuju
- b. Bila menurut bapak/ibu validator keterampilan membaca perlu ada revisi, mohon ditulis berikan komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Format Observasi : a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian. b. Proporsional			✓	✓
2	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur. b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran c. Dapat digunakan untuk mengukur				✓ ✓ ✓

	keterampilan membaca siswa.				
3	Bahan dan Tulisan : a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. b. Menggunakan bahasa yang baik dan benar. c. Penyampaian petunjuk jelas. d. Penulisan mengikuti EYD				✓ ✓ ✓ ✓

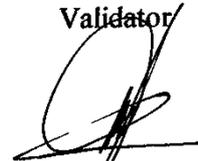
Kesimpulan

Berdasarkan penilaian diatas, lembar observasi dapat dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Medan, 08 Juni 2024

Validator



M. Apri Fani I Sarajih

Lampiran 4**TES KETERAMPILAN MEMBACA**
Teknologi Transportasi

Teknologi transportasi hingga masa kini terus mengalami perkembangan dalam segi efektivitas dan efisiensi sinkron dengan kebutuhan. Perkembangan transportasi sekarang membawa dampak kehidupan yang lebih baik. Tenaga manusia berpindah menjadi tenaga mesin sehingga mempermudah masyarakat untuk melakukan aktifitas walaupun tempat tersebut jauh. Transportasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Transportasi memudahkan manusia untuk berpindah tempat dengan cepat dan aman. Selain itu, perkembangan teknologi transportasi membuat perpindahan manusia ke sebuah tempat menjadi lebih hemat tenaga.



Alat transportasi dibedakan menjadi tiga, yaitu alat transportasi darat, laut, dan udara. Zaman dahulu, manusia berpindah tempat dengan berjalan kaki. Namun, seiring perkembangan zaman, manusia mulai berpindah tempat dengan bantuan hewan, seperti kuda, pedati, dan delman. Kini, jalur transportasi darat

telah berkembang dengan adanya kendaraan bermesin, seperti sepeda motor, mobil, bus, dan kereta api



Pada transportasi laut, digunakan perahu dayung, rakit, dan perahu layar untuk menyeberangi perairan, baik sungai maupun laut. Perahu dayung dan rakit digerakkan dengan tenaga manusia. Sementara itu, perahu layar digerakkan dengan bantuan tenaga angin. Kini, teknologi semakin berkembang. Dengan ditemukannya mesin bermotor, manusia kini menggunakan perahu motor dan kapal sebagai alat transportasi air. Untuk transportasi udara, dahulu manusia menggunakan balon udara. Pada masa-masa selanjutnya, ilmu pengetahuan manusia semakin berkembang. Mereka menciptakan pesawat terbang untuk memudahkan transportasi melalui udara. Pesawat terbang memudahkan manusia berpindah negara, bahkan benua.

Catatan Perjalananku

pertama kali naik kapal laut! Bagaimana keseruannya?

teman - teman pernah naik kapal laut? perlu diketahui bahwa Kapal laut merupakan alat transportasi laut yang sering digunakan oleh orang - orang ketika ingin berkunjung ke suatu tempat dengan menggunakan transportasi laut..., mungkin teman - teman pernah merasakan yah bagaimana keseruan di kapal laut.. disini saya akan berbagi pengalaman tentang keseruan di kapal laut



Dimulai dari pelabuhan..pada saat itu saya bersama kontingen dari makassar mempunyai kegiatan Jambore Nasional yang dilaksanakan di Jakarta. tetapi kami ke Jakarta menggunakan kapal laut. saya sungguh takut naik kapal laut, mengapa bisa? dikarenakan yang terlintas dalam pikiran saya adalah air laut, karena saya tidak tahu berenang di laut, jangankan di laut di kolam renang saja saya agak susah berenang. lanjut cerita kami berangkat tengah jam 12 belasan keataslah, ketika saya naik ke kapal laut, saya melihat orang yang banyak sekali terutama di kelas ekonomi, ada banyak tempat tidur yang tersedia. pada waktu itu

kami tidur dluar di lantai paling atas, dikarenakan tempat yang tidak cukup. kemudian saya bergegas untuk menyiapkan alas untuk tidur. pada saat sungguh sungguh sangat dingin, soalnya anginnya sangat kencang. singkat cerita, sudah ada pemberitahuan bahwa kapalnya sudah mau berangkat. ketika kapalnya mau berangkat saya kaget mendengar suara terompet dari kapalnya, masalahnya suaranya sangat besar, dan saya langsung pergi melihat proses kapalnya berangkat. btw, pada saat itu saya transit ke surabaya terlebih dahulu.

Sesampainya saya disurabaya, kapal yang saya tumpangi transit untuk sementara, beberapa penumpang ada yang turun di Surabaya, jadi saya masuk di kelas ekonomi untuk mencari tempat tidur agar kami tidak tidur di luar kapal soalnya kedingan loh..akhirnya saya mendapatkan tempat tidur dan mengatur tempat tidur saya. setelah meninggalkan pelabuhan di surabaya, kami pun bergegas menuju ke Jakarta, kira kira memakan waktu hari kalau gak salah tuh, nah hal yang menarik yang saya lakukan di kapal adalah mencuci pakaian hehehe, anehkan bahkan saya jemur pakaian saya di pagar kapal bagian atas agar cepat kering..dan sungguh sangat enakya di kapal, Alhamdulillah mushollahnya tersedia dan kami sholat lima waktu di mushollah tersebut...masalah makanan di kapal bisa dibilang enak, bahkan saya diberikan susu dan jus..jika saya lapar tengah malam kadang saya pergi ke indomaret untuk nongkrong bersama teman - teman saya. singkat cerita kami telah tiba di jakarta dan turun ke pelabuhan tanjung priok.

Lampiran 5

Perolehan Nilai Pretest Observasi

No	Nama Siswa	Butir Aspek Yang Diamati															Jumlah	Skor Max	Total Konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAA	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	23	60	38
2	AAS	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	1	2	1	24	60	40
3	ALFL	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	23	60	38
4	ASN	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	3	27	60	45
5	AK	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	25	60	42
6	AKS	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	28	60	47
7	ALL	1	2	2	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	25	60	42
8	CPS	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	23	60	38
9	HF	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	25	60	42
10	KSNT	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	25	60	42
11	MDF	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	24	60	40
12	MAN	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	24	60	40
13	MAR	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	24	60	40
14	MAA	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	27	60	45
15	MBP	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	24	60	40
16	AKP	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	27	60	45
17	SSM	1	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	27	60	45
18	ZSN	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	26	60	43
19	GH	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	60	45
20	AMH	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	20	60	33

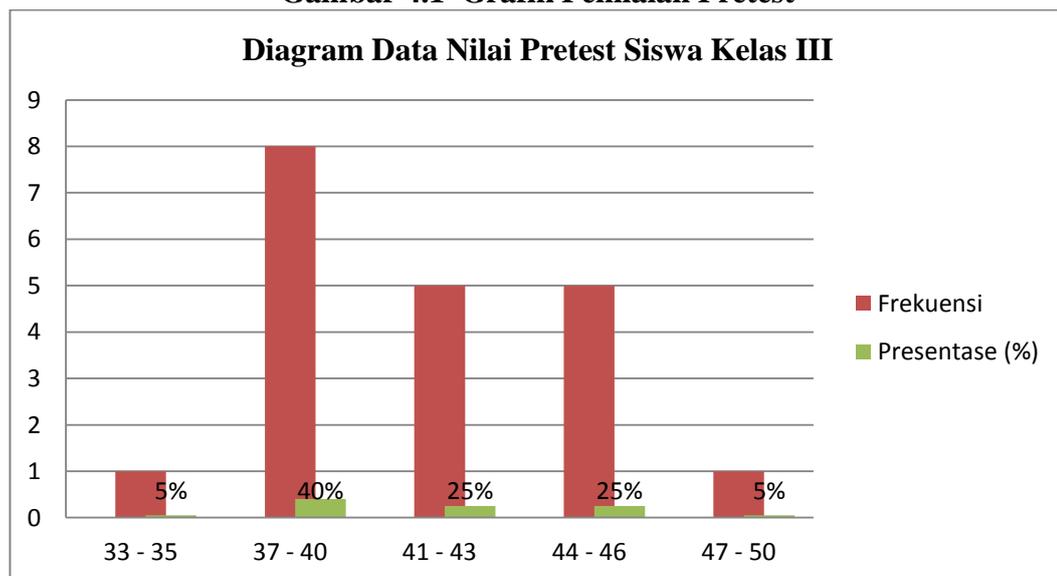
Lampiran 6

Data Tabel dan Grafik Pretest

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pretest

Interval (N)	Frekuensi	Presentase (%)
33 - 35	1	5%
37 - 40	8	40%
41 - 43	5	25%
44 - 46	5	25%
47 - 50	1	5%
Rata-Rata		42%
Nilai Max		47%
Nilai Min		33%

Gambar 4.1 Grafik Penilaian Pretest



Lampiran 7

Perolehan Nilai Posttest Observasi

No	Nama Siswa	Butir Aspek Yang Diamati															Jumlah	Skor Max	Total Konversi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100
2	AAS	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	60	98
3	ALFL	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57	60	95	
4	ASN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100
5	AK	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	60	96
6	AKS	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	60	96
7	ALL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100
8	CPS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	60	93
9	HF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	60	98
10	KSNT	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	60	98
11	MDF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100
12	MAN	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	60	98
13	MAR	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	53	60	88
14	MAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59	60	98
15	MBP	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58	60	96
16	AKP	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	60	98
17	SSM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100
18	ZSN	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	54	60	90
19	GH	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56	60	93
20	AMH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100

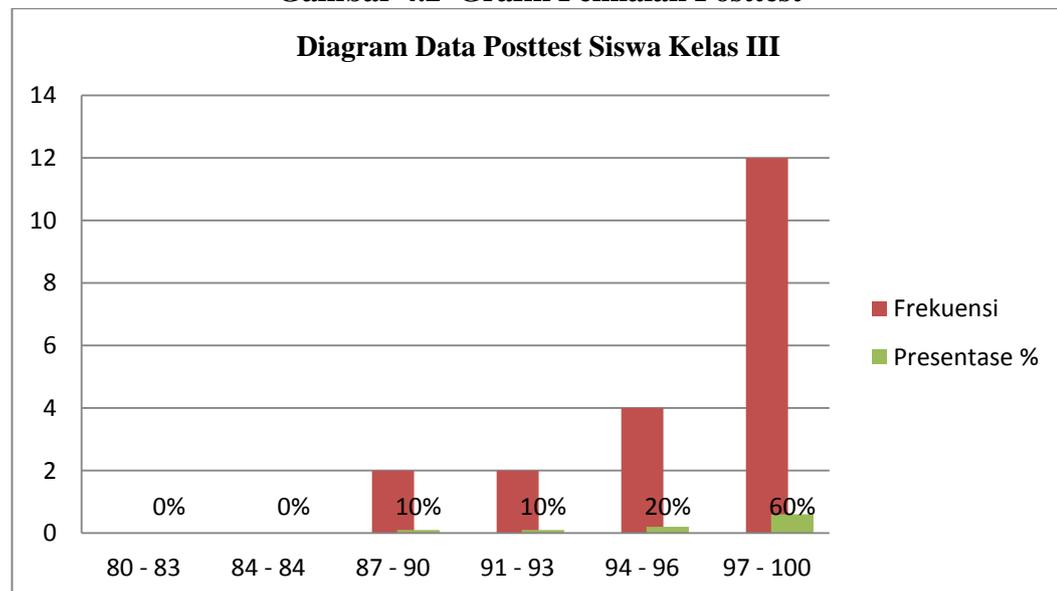
Lampiran 8

Data Tabel dan Grafik Posttest

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Posttest

Interval (N)	Frekuensi	Presentase %
80 - 83	-	-
84 - 84	-	-
87 - 90	2	10%
91 - 93	2	10%
94 - 96	4	20%
97 - 100	12	60%
Total	20	100%
Rata-Rata		96%
Nilai Max		100%
Nilai Min		88%

Gambar 4.2 Grafik Penilaian Posttest



Lampiran 9

Rekapitulasi Nilai Pre-Test dan Post-Test Observasi Siswa

No Absen	Pre-Test	Post-Test
1	38	100
2	40	98
3	38	95
4	45	100
5	42	96
6	47	96
7	42	100
8	38	93
9	42	98
10	42	98
11	40	100
12	40	98
13	40	88
14	45	98
15	40	96
16	45	98
17	45	100
18	43	90
19	45	93
20	33	100
Rata-Rata	42	96
Presentase	42%	96%

Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	41,5000	20	3,36389	,75219
	POST TEST	96,7500	20	3,46220	,77417

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	20	-,034	,887

Paired Samples Test

Pair		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-55,25000	4,90837	1,09755	-57,54719	-52,95281	-50,340	19	,000

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian





Lampiran 12

Hasil Lembar Observasi Pretest Siswa Kelas III

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

SD MUHAMMADIYAH 25 MEDAN

Observasi terhadap Siswa

Nama : Gina Hazima

Kelas/Semester : (1)

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2021

Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Peserta didik mampu membaca dengan lancar.				✓
2	Peserta didik memperhatikan tanda baca yang ada pada teks.				✓
3	Peserta didik mampu membaca dengan suara yang lantang.			✓	
4	Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan jelas.				✓
5	Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar.			✓	
6	Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca.			✓	
7	Peserta didik mampu melafalkan kata dengan benar.			✓	
8	Peserta didik mampu melafalkan kata yang jarang didengar.			✓	
9	Peserta didik dapat membaca dengan suara yang kencang.			✓	
10	Peserta didik dapat membaca dengan intonasi yang jelas.			✓	
11	Peserta didik dapat membaca tanpa mengeja.			✓	

12	Peserta didik dapat membaca kalimat sederhana dengan jeda yang tepat.			✓	
13	Peserta didik memperhatikan kecepatan membaca sehingga pendengar memahami bacaan dengan seksama.			✓	
14	Peserta didik dapat memahami makna kalimat sederhana yang dibacanya.			✓	
15	Peserta didik memperhatikan tanda baca yang ada.			✓	
	Total Skor				

Keterangan : 4 : Sangat baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang .

Medan, Juli 2024
Observer

Lampiran 13

Hasil Lembar Observasi Posttest Siswa Kelas III

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA SISWA
SD MUHAMMADIYAH 25 MEDAN

Observasi terhadap Siswa

Nama : Abraham Alexi Ananda

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal : 15 Juli 2024

Petunjuk pengisian

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Peserta didik mampu membaca dengan lancar.	✓			
2	Peserta didik memperhatikan tanda baca yang ada pada teks.	✓			
3	Peserta didik mampu membaca dengan suara yang lantang.	✓			
4	Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan jelas.	✓			
5	Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar.	✓			
6	Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca.	✓			
7	Peserta didik mampu melafalkan kata dengan benar.	✓			
8	Peserta didik mampu melafalkan kata yang jarang didengar.	✓			
9	Peserta didik dapat membaca dengan suara yang kencang.	✓			
10	Peserta didik dapat membaca dengan intonasi yang jelas.	✓			
11	Peserta didik dapat membaca tanpa mengeja.	✓			

12	Peserta didik dapat membaca kalimat sederhana dengan jeda yang tepat.	✓			
13	Peserta didik memperhatikan kecepatan membaca sehingga pendengar memahami bacaan dengan seksama.	✓			
14	Peserta didik dapat memahami makna kalimat sederhana yang dibacanya.	✓			
15	Peserta didik memperhatikan tanda baca yang ada.	✓			
	Total Skor				

Keterangan : 4 : Sangat baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang .

Medan, Juli 2024
Observer

Lampiran 14

K1

FORM K 1

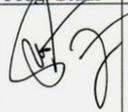


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama Mahasiswa : Putri Ramadani Polem
 N P M : 2002090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 119 SKS IPK = 3.87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media <i>Big Book</i> 3D Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan. T.A 2023/2024	
	Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan T.A 2023/2024	
	Pengaruh Media <i>Pop-up Book</i> Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 T.A 2023/2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2023

Hormat Pemohon,


Putri Ramadani Polem

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15

K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Ramadani Polem
 NPM : 2002090113
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Media *Big Book* 3D Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan T.A 2023/2024"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai : 

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd
 Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

 Putri Ramadani Polem

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16

K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3645 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Ramadani Polem**
N P M : 2002090113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Media *Big Book* 3D Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan T.A.2023/2024**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **01 November 2024**

Medan, 18 Rabi'ul Akhir 1445 H
01 November 2023 M




Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR






Lampiran 17

Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

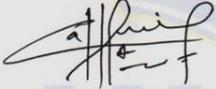
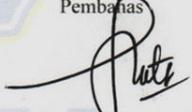
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Ramadani Polem
 NPM : 2002090113
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.

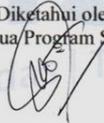
Pada hari Rabu, tanggal 27 Maret, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

<p>Pembimbing</p>  <p>Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.</p>	<p>Pembahas</p>  <p>Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.</p>
--	---

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18

Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Putri Ramadani Polem
 NPM : 2002090113
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan.
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	<ul style="list-style-type: none"> - Kati. Sama dari pengaji. - Perbaiki layout ke proposal. - Yang akan diperbaiki. - Stabel dan Intrumen. Peneliti

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 19

Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>
fkip@umsu.ac.id
[umsu](#)
[umsu](#)
[umsu](#)

Nomor : 1287/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 03 Dzulhijah 1445 H
 10 Juni 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 25 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Putri Ramadani Polem**
 N P M : 2002090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Media Big Book 3D terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 25 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



Dekan



Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal





Lampiran 20

Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN CABANG MEDAN TEMBUNG
SD MUHAMMADIYAH 25
 NSS : 104076013066 IOP : 420/6998/2004 NPSN : 10257869
AKREDITASI : B (BAIK)
 Alamat : Jl. Pukat I No. 19 Medan Kode Pos : 20224
 Email : sdmuhammadiyah25medantembung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0157/KET/IV.4/2024
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor 1287/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 pada tanggal 10 Juni 2024 maka Kepala SD Swasta Muhammadiyah 25 Medan dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini :

Nama : Putri Rahmadani Polem
 NPM : 2002090113
 Jurusan : S1 PGSD UMSU
 Judul : Pengaruh Media Big Book 3D Terhadap Keterampilan Membaca Siswa III SD MUHAMMADIYAH 25 Medan

Dengan ini kami menyetujui Permohonan Riset yang akan di laksanakan Saudara di SD MUHAMMADIYAH 25 MEDAN.

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Juli 2024
 Kepala SD Muhammadiyah 25 Medan



[Signature]
LIDYA ZAHARA, S.Pd
NBM : 1305919

Lampiran 21

Hasil Turnitin

Putri Ramadani Polem : Pengaruh Media Big Book 3D
terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SD
Muhammadiyah 25 Medan

ORIGINALITY REPORT

16 %	14 %	11 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5 %
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
3	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1 %
4	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
6	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	<1 %
7	pkn.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

Lampiran 22**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Putri Ramadani Polem
NPM : 2002090113
Tempat Dan Tanggal Lahir : Gunungsitoli, 15-07-2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 5 dari 7 Bersaudara
Alamat : Jl. Klapa, Lingkungan VIII

**Nama Orang Tua**

Ayah : Muhammad Amin Polem
Ibu : Yunimar

Pendidikan Formal

1. SD : MIN Gunungsitoli Tamat Tahun 2014
2. SMP : MTS swasta Ash-Habul Kahfi Tamat Tahun 2017
3. SMA : MAS Muallimin Univa Medan Tamat Tahun 2020
4. Tahun 2020-2024 Tercatat Sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara